

ABSTRAK

Perokok adalah orang yang mengkonsumsi rokok, dengan kata lain perokok merupakan seorang konsumen yang dilindungi hak-haknya oleh Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Rokok karena dampak bahayanya membuat Pemerintah mengatur pencantuman peringatan kesehatan pada kemasan rokok. Namun dengan hadirnya aturan tersebut seakan-akan menggerus hak-hak perokok sebagai konsumen dan membuat perusahaan rokok seolah-olah dapat melepaskan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang apakah perusahaan rokok dapat melepaskan tanggung jawab atas kerugian kesehatan konsumen dengan telah mencantumkan peringatan kesehatan pada kemasan rokok. Dan bagaimana tanggung jawab yang dapat dibebankan kepada perusahaan rokok atas kerugian kesehatan konsumen akibat merokok.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan bahan hukum. Bahan yang diperoleh kemudian dilakukan analisis secara preskriptif yaitu menganalisis bahan hukum yang ada untuk diterapkan terhadap kasus yang ada sehingga dapat memberikan preskripsi atas permasalahan hukum yang ada berdasarkan ketentuan hukum yang seharusnya diterapkan atas permasalahan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan rokok tidak dapat melepaskan tanggung jawabnya kepada konsumen sepanjang kerugian kesehatan yang diderita diluar dari peringatan kesehatan yang berlaku. Perusahaan rokok dapat dibebankan tanggung jawab sesuai dengan Pasal 19 Undang-Undang Perlindungan Konsumen dengan menerapkan prinsip tanggung jawab produk dengan modifikasi dari variasi prinsip praduga selalu bertanggung jawab sebagai modal awal serta prinsip praduga tidak selalu bertanggung jawab sebagai pembatasnya.

Kata kunci : Peringatan kesehatan – Tanggung jawab – Perusahaan rokok – Perlindungan konsumen

ABSTRACT

Smoker is a person who consumes tobacco cigarettes, in other words a smoker is a consumer whose rights are protected by Indonesian Consumer Protection Law. Cigarettes because of the dangers of making the government regulate the inclusion of health warnings on cigarette packaging. But the presence of these rules seems to erode the rights of smoker as consumers and make the tobacco company as if it can release its responsibilities. Therefore, research needs to be done on whether cigarette companies can release responsibility for consumer health losses by having health warnings posted on cigarette packages. And what are the responsibilities that can be imposed on cigarette companies for consumer health losses from smoking.

This research is a normative research by using the statue approach and legal materials. The material obtained is then analyzed prescriptive by analyzing existing legal materials to be applied to existing cases so as to provide a prescription of existing legal issues based of the legal provisions that should be applied to the problem.

The results of the research show that cigarette companies cannot release their responsibilities to consumers as long as health losses are suffered outside of the applicable health warning. Cigarette companies can be held liable in accordance with article 19 of the Indonesian Consumer Protection Law by applying the principle of product liability with modification of principle presumption of liability variations as first step and principle presumption of non liability as a limitation.

Key word : Health warning – Responsibility – Cigarette company – Consumer protection